

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah Di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong

Increasing Public Knowledge Through Sharia Banking Socialization In Wates Jaya Village, Cigombong District

Retno Widiaty^{1a}, Imam Abdul Aziz²

^{1a}Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol. Ciawi No.1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: retnowidiaty01@gmail.com

²Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol. Ciawi No.1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: imam.abdul.aziz@unida.ac.id

(Diterima: 01-12-2022; Ditelaah: 14-06-2023; Disetujui: 30-12-2023)

Abstrak

Perbankan Syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah atau hukum Islam. Bank Syariah adalah bank yang kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Permasalahan yang ada pada Desa Wates Jaya yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang Perbankan Syariah sehingga banyak masyarakat yang menjalani praktik ribawi dan masih ada masyarakat yang menggunakan Bank ilegal. Tujuan dilakukan kegiatan Sosialisasi yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Perbankan Syariah, mengurangi masyarakat dalam menggunakan Bank ilegal dan mengurangi menjalankan praktik ribawi. Bentuk pelaksanaan kegiatan ini melalui mendekati diri kepada masyarakat dan juga mensosialisasikan tentang Perbankan Syariah dengan menggunakan power point dan papan tulis, guna memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang Perbankan Syariah. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat mulai mengerti dan memahami tentang Perbankan Syariah dan mulai tertarik untuk mencoba menabung di Bank Syariah dengan mengurangi penggunaan Bank ilegal dan juga mengurangi praktik ribawi.

Kata kunci: Perbankan Syariah, Peningkatan Pemahaman, Sosialisasi

Abstract

Sharia banking is a banking system developed based on sharia or Islamic law. Sharia Bank is a bank whose business activities are carried out based on sharia principles. The problem in Wates Jaya Village is the lack of public understanding and knowledge about Sharia Banking so that many people practice usury and there are still people who use illegal banks. The aim of the socialization activities is to increase public knowledge and understanding of Sharia Banking, reduce people's use of illegal banks and reduce usury practices. The form of implementing this activity is by getting closer to the community and also socializing about Sharia Banking using power points and whiteboards, in order to provide knowledge and understanding to the public about Sharia Banking. Based on the results of community service activities, they are starting to understand and comprehend Sharia Banking and starting to be interested in trying to save at Sharia Banks by reducing the use of illegal banks and also reducing ribawi practices.

Keywords: Sharia Banking, Increasing Understanding, Socialization

PENDAHULUAN

Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural sosial dari masyarakat yang bersangkutan. Sosialisasi mencakup interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Sehingga sosialisasi merupakan mata rantai yang penting diantara sistem sosial.

Sosialisasi sangat penting bagi pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah. Karena Perbankan Syariah lebih mengedepankan prinsip bagi hasil dibanding dengan prinsip bunga yang ada di bank konvensional (Silfiani, 2023). Perbankan Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank Syariah hadir di Indonesia merupakan wujud dari permintaan pasar yang membutuhkan lembaga keuangan dengan sistem perbankan yang halal dan memenuhi prinsip syariah. Perbankan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kehati-hatian (Antonio, 2006; Ascarya, 2015).

Fungsi utama Perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Perbankan juga sebagai salah satu pilar pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sisi sektor keuangan (Arif, 2013). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah dimulai pada tahun 1992 dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang memuat ketentuan-ketentuan yang secara implisit memperbolehkan pengelolaan bank berdasarkan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*) terutama melalui Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Kemudian disusul dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk dapat pula menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan Bank Syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola Bank Syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan Bank Syariah (Novianti & Brawijaya, 2023). Adapun anggapan ini lebih disebabkan minimnya sosialisasi Perbankan Syariah khususnya di kampung Ciletuh Hilir Desa Wates Jaya yang notabane masyarakat mayoritas muslim ini ternyata belum benar-benar paham tentang sistem ekonomi syariah serta masih banyak istilah-istilah yang belum familier di lingkungan masyarakat kampung Ciletuh Hilir. Oleh karena itu, penulis mengajak siswa-siswi SMK BPI 2 untuk mengenal lebih dalam perbankan syariah dan mengajak siswa-siswi SMK BPI 2 untuk memulai belajar menabung di Bank Syariah.

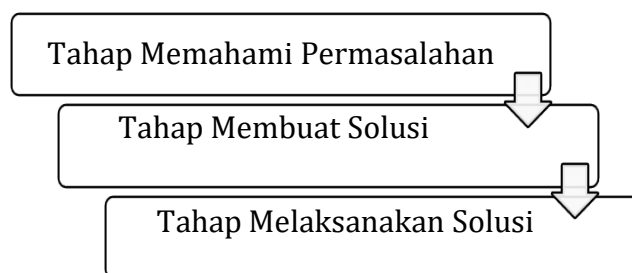
METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan penulis yaitu dengan sosialisasi praktik kegiatan program yang menyesuaikan kondisi lapangan. Penulis melakukan sosialisasi tentang Perbankan Syariah ke SMK BPI 2 dan Pemuda BARCHILE, dengan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat Desa Wates Jaya terkait dengan Perbankan Syariah dalam bentuk *power point* dan papan tulis untuk memudahkan para peserta memahami

tentang Perbankan Syariah. Metode penyampaian interaktif antara pemateri dan para peserta, dimana penyampaian materi menggunakan pendekatan orang dewasa. Metode penyampaian interaktif antara pemateri dan para peserta menggunakan media power point. Pretest dan posttest diberikan kepada peserta menggunakan kuisioner dengan beberapa pertanyaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana literasi para peserta memahami tentang perbankan syariah sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Perbankan Syariah dilaksanakan selama bertahap 3 bulan mulai dari 14 Juli 2022 sampai dengan 14 Oktober 2022. Kegiatan ini dimulai dengan memahami permasalahan melalui kegiatan survey kunjungan ke sekolah SMK BPI 2 dan RW 06 Desa Wates Jaya dalam rangka melakukan identifikasi masalah yang ada. Sehingga penulis dapat merencanakan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah melakukan identifikasi, ditemukan bahwa permasalahan yang ada di Desa Wates Jaya adalah masih banyaknya masyarakat yang menjalankan praktik ribawi, seperti masih banyak masyarakat yang menggunakan bank ilegal dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem Perbankan Syariah. Kunjungan kepada masyarakat dan siswa-siswi SMK BPI 2 adalah kunjungan observasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada khususnya transaksi ribawi yang ada di masyarakat dan lingkungan sekolah.



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini melalui mendekati diri kepada masyarakat dan juga mensosialisasikan tentang Perbankan Syariah dengan menggunakan power point dan papan tulis, guna memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang Perbankan Syariah. Setiap program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirancang oleh penulis dengan alasan agar kegiatan tersebut dapat membantu permasalahan yang ada di masyarakat. Sebagaimana tujuan sebuah pengabdian yaitu membantu memperbaiki keadaan masyarakat ke keadaan yang lebih baik, permasalahan yang ada di Desa Wates Jaya yaitu masyarakat yang masih menjalankan praktik ribawi dan menggunakan Bank ilegal.

Dari permasalahan diatas, solusi permasalahan penulis memberikan solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan memberikan

pengetahuan dengan cara mensosialisasikan Perbankan Syariah. Supaya masyarakat Desa Wates Jaya bisa dapat mengurangi menggunakan Bank ilegal dan mengurangi menjalankan praktik ribawi dan nantinya mulai terbiasa menggunakan Bank Syariah. Adapun perubahan yang diharapkan setelah program adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perubahan yang Diharapkan

No.	Masalah	Pra Pelaksanaan	Pasca Pelaksanaan
1.	Ribawi	Minat menjalankan praktik ribawi masih tinggi	Tidak ada minat menjalankan praktik ribawi
2.	Bank Ilegal	Menggunakan Bank ilegal	Tidak menggunakan Bank ilegal lagi dan ingin mengganti menggunakan Bank Syariah
3.	Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah	Belum mengetahui tentang Perbankan Syariah	Mulai memahami tentang Perbankan Syariah

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Perbankan Syariah yang dilaksanakan di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor berjalan dengan lancar karena masyarakat memberikan respon baik terhadap adanya kegiatan yang dilakukan mulai dari perizinan, perencanaan sampai dengan terlaksananya kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan menggunakan metode sosialisasi. Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan selama bertahap 3 bulan mulai dari 14 Juli 2022 sampai dengan 14 Oktober 2022. Kegiatan sosialisasi Perbankan Syariah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Perbankan Syariah. Hasil dari kegiatan Perbankan Syariah ini yaitu meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang Perbankan Syariah, mengetahui perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional, serta memahami cara membuka rekening di Bank Syariah dan memahami berbagai macam transaksi yang dilarang dalam Islam. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat bisa memperoleh ilmu pengetahuan baru tentang dunia Perbankan Syariah sehingga dapat bermanfaat untuk diri pribadi dan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2006). *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4.
- Arif, M. N. (2013). *Pengantar Ekonomi Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.

- Novianti, F. ., & Brawijaya, A. (2023). Sosialisasi dan Pengenalan Perbankan Syariah Di SMK Islam Miftahul Huda Megamendung. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 99–103. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v3i1.5478>
- Silfiani, S. (2023). Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat Kelurahan Rancamaya Kecamatan Bogor Selatan. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 68–72. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v3i1.5424>